

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak terhadap kehidupan manusia. Sejak ditemukannya komputer, dunia mulai memasuki era informasi yang semakin maju [1]. Suatu sistem informasi yang di gunakan dengan baik dapat bermanfaat jika proses penggunaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi, seperti sistem informasi akuntansi yang memiliki manfaat pada proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, internal kontrol dan dapat memfasilitasi transaksi yang diharapkan informasi akuntansi dapat menjadi kualitas yang baik [2]. Informasi ini digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan yang bermanfaat bagi pihak internal atau eksternal perusahaan. Perkembangan teknologi ini diharapkan berfungsi sebagai moderator yang dimana pada awalnya teknologi informasi hanya digunakan untuk pengolahan data namun seiring berkembangnya teknologi informasi hampir seluruh kegiatan organisasi diresapi dengan penerapan dan otomatisasi teknologi informasi, sehingga memiliki pengaruh yang besar dan bermakna terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi [3]. Hal ini dapat dilihat dari adanya kemajuan dalam sebuah pengolahan data, pengendalian internal, kenaikan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Kini informasi telah menjadi sesuatu yang dibutuhkan bagi semua perusahaan bahkan sudah menjadi kebutuhan pokok. Setiap perusahaan semestinya sudah memiliki sistem informasi agar lebih mudah dalam mendapatkan sebuah informasi untuk pihak manajemen.

Secara geografis Indonesia mempunyai luas daratan 2.027.087 km² dan luas perairan 6.166.165 km². Wilayah laut tersebut meliputi perairan pantai seluas 0,3 juta km², perairan kepulauan seluas 2,8 juta km², dan *Zona Ekonomi Eksklusif* (ZEE) seluas 2,7 juta km². Oleh karena itu, melihat luasnya wilayah maritim Indonesia dan berbagai pulau di sekitar Indonesia, Indonesia mempunyai potensi besar di bidang perikanan laut, industri kelautan, jasa kelautan, transportasi, dan wisata bahari yang terkenal di dunia [4]. Labuhan Maringgai merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah 142,65 km² (BPS Lampung Timur, 2018). Provinsi Lampung Timur mempunyai wilayah pesisir terluas di Provinsi Lampung. Wilayah Pantai Timur yang merupakan garis pantai terluas yang memiliki luas 270.000 hektar sehingga masyarakat Labuan Maringgai bermata pencaharian sebagai nelayan [5]. Sehingga daerah ini memiliki potensi dalam membuka usaha untuk kebutuhan para nelayan. Berdiri sejak tahun 2007, Toko Agus adalah sebuah perusahaan yang bergerak di

perdagangan yang menyediakan alat-alat nelayan. Yang beralamatkan di jalan Raya Kuala Penet, Pasar Alang-alang, Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung. Toko agus menjual banyak *spare part* perahu dan alat-alat kebutuhan nelayan. Setiap bulannya toko agus mendapatkan omset sebesar Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000. Toko Agus memiliki karyawan yang berjumlah 4 orang, 2 orang diantaranya menjabat sebagai manager dan asisten manager kemudian 2 orang lainnya menjabat sebagai pekerja biasa. Barang-barang yang dijual di toko agus merupakan barang-barang keperluan *spare part* perahu dan kebutuhan nelayan seperti: *spare part* mesin perahu, timah, paku, kabel, lampu, catperahu, pipa, baut dan mur.

Sistem pembelian dan pembayaran kepada *supplier*, toko agus awalnya akan memesan barang terlebih dahulu lalu barang akan dikirim sesuai dengan alamat yang disepakati dengan *supplier*, kemudian sistem pembayaran yang akan dilakukan antara *supplier* dengan toko agus adalah dengan pembayaran secara tunai dan kredit. Pembayaran yang dilakukan dengan cara kredit pada toko ini memiliki syarat DP minimal 50% dari harga beli dan untuk pelunasan dibayarkan sesuai dengan waktu yang disepakati. Pencatatan akuntansi pada toko agus diketahui *masih menggunakan pencatatan secara manual*, mulai transaksi pembelian hingga pembuatan laporan keuangannya masih *belum tercatat dan tersusun dengan rapih*. Sehingga seringkali pencatatan yang terjadi tidak tercatat dengan baik dan rinci. Maka dari ini penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web untuk *Pencatatan Pembelian dan Utang Dagang*. Aplikasi ini akan di desain dengan tujuan untuk membantu *Toko Agus* dalam mengelola serta menyederhanakan proses transaksi dan pencatatan akuntansi, khususnya terkait dengan aspek utang dan pembelian agar menghasilkan laporan yang rapi.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada proyek akhir ini adalah:

- a. Bagaimana membuat aplikasi untuk mencatat data supplier dan data barang.
- b. Bagaimana membuat aplikasi untuk pencatatan transaksi pembelian secara tunai dan kredit.
- c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat mencatat penyetoran modal.
- d. Bagaimana membuat aplikasi untuk mencatat utang.
- e. Bagaimana cara membuat kartu stok.
- f. Bagaimana cara membuat pencatatan jurnal, buku besar, laporan pembelian, dan perubahan modal.

1.2 Tujuan

Sasaran yang hendak dicapai pada pelaksanaan dan penulisan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi berbasis web untuk menangani pencatatan pembelian dan utang dagang pada toko agus, untuk memenuhi kebutuhan sebagai berikut:

- a. Menangani pencatatan data supplier dan data barang di toko agus.
- b. Menangani pencatatan transaksi pembelian.
- c. Menangani pencatatan setoran modal.
- d. Menangani buku pembantu utang
- e. Menghasilkan kartu stok untuk barang di toko agus.
- f. Menghasilkan pencatatan jurnal, buku besar, laporan pembelian, dan perubahan modal.

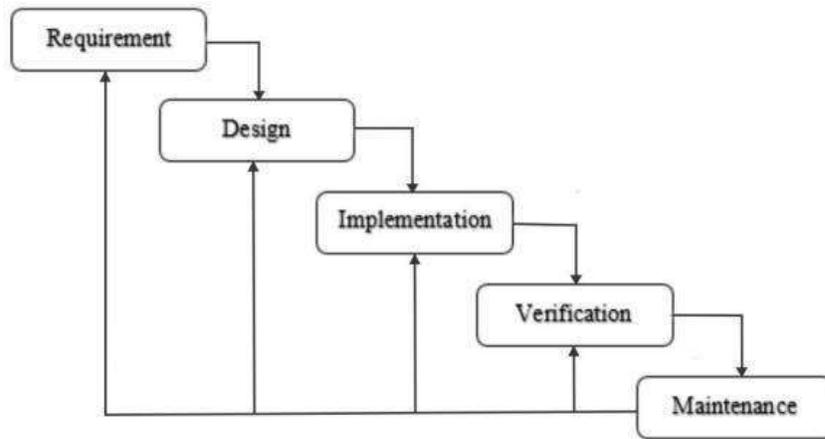
1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi tidak menangani retur pembelian.
- b. Aplikasi ini tidak menghasilkan nota pembelian.
- c. Pada aplikasi metode yang dilakukan dalam proses pencatatan persediaan menggunakan metode Perpetual.
- d. Pada aplikasi metode yang dilakukan dalam proses penilaian persediaan menggunakan metode *Average*.
- e. Aplikasi ini tidak menangani perhitungan PPN.
- f. Aplikasi ini hanya meliputi proses dari pembelian produk, sedangkan untuk aktivitas penjualan ditangani oleh anggota Della Septiana.
- g. Aplikasi ini tidak menangani umur utang.

1.4 Metode Pengerjaan

Pada penyusunan proyek akhir ini, metode pengerjaan yang diterapkan yaitu menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Dalam metode SDLC terdapat berbagai model perancangan salah satunya adalah model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan suatu metode kerja yang menekankan urutan dan sistematika dalam tahap-tahapannya. Metode *waterfall* merupakan metode efektif yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem [6].



Gambar 1 - 1 Metode Waterfall

1.5 Jadwal Pengerjaan

Waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek akhir ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2023												2024																											
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
Requirement	█																																							
Design					█				█																															
Implementasi Pengkodean													█				█				█				█				█				█							
Pengujian																																					█			